

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konflik batin yang ada dalam novel *Caroz Batozar* karya Tere Liye terdapat tiga konflik. konflik batin tersebut meliputi kecemasan dasar, intrapersonal, dan intrapsikis. Dalam hal ini menunjukkan bahwa setiap tokoh dalam sebuah cerita atau novel memiliki konflik batin. Peneliti menunjukkan adanya konflik batin kecemasan dasar yang di alami oleh tokoh utama novel *Ceros Batozar* karya Tere Liye. Serta peneliti menunjukkan konflik interpersonal dalam tokoh utama novel *Ceros Batozar* karya Tere Liye. Peneliti menunjukkan konflik batin intrapsikis yang di alami tokoh utama dalam novel *Ceros Batozar* karya Tere Liye. Konflik intrapsikis merupakan kecenderungan neurotik yang timbul dari kecemasan dasar, berkembang dari hubungan anak dengan orang lain. Dari semua ke tiga aspek konflik batin itu dapat kita tarik kesimpulan setiap karakter tokoh memiliki konflik batin yang berbedah-bedah.

Kepribadian yang ada dalam novel *Caroz Batozar* karya Tere Liye terdapat tiga konflik. kepribadian tersebut meliputi menghina diri dan diri ideal. Peneliti menunjukkan kepribadian tokoh utama novel *Ceros Batozar* karya Tere Liye. Kepribadian tokoh utama terdapat dua aspek yaitu menghina diri dan diri ideal. Peneliti menunjukkan bagaimana kepribadian menghina diri tokoh utama dalam novel *Ceros Batozar* karya Tere Liye. Peneliti menunjukkan bagaimana diri ideal tokoh utama dalam novel *Ceros Batozar* karya Tere Liye. Peneliti telah ingin menunjukkan bahwa setiap karakter tokoh dalam novel, khususnya dalam novel

Ceros Batozar karya Tere Liye yang memiliki karakter kepribadian yang berbeda-beda.

Nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Caroz Batozar* karya Tere Liye terdapat tiga Nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter tersebut meliputi Bekerja keras, Rasa ingin tahu, dan Bersahabat/ komunikatif. Dalam pendidikan karakter terdapat tiga aspek yang di bahas oleh peneliti yaitu nilai rasa ingin tahu, komunikatif/bersahabar dan nilai kerja keras kelebihan dan kekurangan dalam nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter bertujuan untuk dapat kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan kajian yang berbeda dan teori yang berbeda sehingga kajian psikologi sastra akan lebih sempurna. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperluas dan memahami kajian psikologi sastra. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengembangan bahan ajar maupun media pembelajaran yang dihubungkan dengan kajian sastra akan membuat siswa lebih mempunyai wawasan tentang sastra khususnya kajian psikologi sastra.